

Analisis Peranan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Perekonomian Provinsi Jawa Timur

*(Analysis of Food Plant Agriculture Sector Role toward Economic
in East Java Province)*

Erdhika kurniawan, Teguh Hadi P., Regina Niken W.

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

Erdhika.kurniawan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan sektor pertanian terhadap perekonomian Provinsi Jawa Timur dan keterkaitan sektor pertanian dengan sektor-sektor lain. Dimana pengukurannya menggunakan metode analisis Input – Output. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tabel Input – Output Provinsi Jawa Timur 2005 – 2010 klasifikasi 19 sektor yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan PDRB Provinsi Jawa Timur tahun 2010 atas Dasar Harga Berlaku yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Pembangunan sektor pertanian tanaman pangan arti luas akan memberikan dampak terbesar dalam meningkatkan output yang dihasilkan oleh perekonomian Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan melalui sektor tanaman pangan dengan nilai keterkaitan langsung tidak langsung kebelakang sebesar 1,331. Sementara itu, sektor peternakan dan hasil-hasilnya merupakan sektor yang mengalami peningkatan output terbesar sebagai akibat adanya perubahan permintaan akhir Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan yang dilihat dari hasil keterkaitan langsung tidak langsung kedepan dengan nilai 1,375.

Kata kunci: Sektor Pertanian Tanaman Pangan, Perekonomian Provinsi Jawa Timur

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of the agricultural sector to the economy of East Java province and the relationship of the agricultural sector with other sectors. Where measurement using the method of analysis Input - Output. Jenis data used in this research is secondary data. Secondary data used in this study include table Input - Output East Java Province 2005 - 2010 19 sector classification obtained from the Central Bureau of Statistics East Java and East Java GDP in 2010 on Current Prices Badan Pusat Statistics obtained from East Java Province. Development of the agricultural sector, food crops broadest sense will have the biggest impact in increasing the output produced by the economy of East Java province as a whole through the sector of food crops with a value of direct relevance not directly backward at 1.331. Meanwhile, the livestock sector and the results are the sectors that experienced the largest increase in output as a result of changes in final demand in East Java province as a whole is seen from the results of direct relevance not directly next to the value of 1.375

Keywords: Agriculture Sector Food Plant, East Java Province's economy

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara merupakan salah satu indikator yang menunjukkan adanya pembangunan ekonomi di Negara tersebut. Namun prestasi pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup untuk dapat menggambarkan seberapa besar pembangunan ekonomi yang terjadi. Hal ini dikarenakan pembangunan itu sendiri mencakup dimensi social kompleks yang menjadi satu kesatuan untuk menggambarkan adanya keseluruhan pertumbuhan ekonomi tersebut. Selain memperhitungkan dampak aktivitas ekonomi terhadap kehidupan social

masyarakat, dalam pembangunan ekonomi juga dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah struktur perekonomian kearah yang lebih baik yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Negara

bersangkutan secara merata (Sukirno: 2004; Kuncoro: 1997).

Pembangunan ekonomi nasional Indonesia saat ini masih menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu focus dalam penyusunan rencana pembangunan nasional. Hal tersebut dikarenakan sektor pertanian merupakan komoditi lokal yang faktor produksinya

Erdhika Kurniawan *et al.*, *Analisis Peranan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Perekonomian.....* tidak tergantung pada impor. Disamping itu juga, sektor pertanian memiliki kontribusi yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia dibandingkan dengan sektor-sektor perekonomian lainnya. Dari data tabel berikut ini dapat diketahui bahwa sektor pertanian menyerap tenaga kerja paling banyak, salah satu alasannya adalah karena pertanian merupakan sektor yang tidak memerlukan keahlian dan keterampilan khusus seperti sektor lainnya.

Kebijakan dalam Undang-Undang Replubik Indonesia (UURI) No. 17 ini dimaksudkan untuk memperkuat perekonomian nasional dalam menghadapi tantangan globalisasi. Menguatnya sektor industri mengindikasikan tingginya investasi di sektor tersebut. Perubahan struktur perekonomian dari pertanian ke industri membawa konsekuensi yang berat. Beberapa diantaranya eksploitasi sumber daya alam, meningkatnya alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian yang pada akhirnya akan memperparah kondisi ketahanan pangan, dimana Impor produk pertanian akan terpaksa dilakukan sebagai solusi akhir dan terus meningkat setiap tahun (Kamaluddin, 1998; Suyanto *et al.*, 2008; BPS, 2013).

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan model *Input Output*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memahami karakteristik obyek penelitian dalam bermacam aspek secara sistematis (Sekaran, 2006:160).

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 dengan pertimbangan, selama ini sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Jawa Timur sehingga sektor pertanian masih menjadi fokus utama dalam pembangunan di Provinsi Jawa Timur. Namun hingga saat ini belum diketahui dampak dari upaya pembangunan sektor pertanian terhadap perekonomian Jawa Timur tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kajian mengenai dampak pembangunan sektor pertanian terhadap perekonomian Jawa Timur, agar dapat diketahui dampak pembangunan yang telah dilakukan pada sektor pertanian terhadap perekonomian Jawa Timur secara keseluruhan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat (Kuncoro, 2009:148). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Tabel Input – Output Provinsi Jawa Timur 2010 – 2013 klasifikasi 19 sektor yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur;

b. Data PDRB Provinsi Jawa Timur tahun 2013 atas Dasar Harga Berlaku yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur;

Terkait penggunaan tabel input output, dalam penelitian ini tabel input output yang dipakai dalam penelitian ini adalah PDRB Jawa Timur, Jawa Timur Dalam Angka dan Tabel Input-Output Jawa Timur 2013. Tabel Input-Output Jawa Timur 2013 terdiri dari sektor, namun karena dalam penelitian ini hanya menganalisis sektor pertanian maka sektor-sektor lain diagregasi berdasarkan kategori sektor, sehingga dalam penelitian ini Tabel Input Jawa Timur diubah menjadi 13 sektor.

Pembahasan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor terpenting dalam perekonomian Provinsi Jawa Timur. Pertumbuhan penduduk Jawa Timur yang terus meningkat dan berdampak pada pertumbuhan permintaan barang konsumsi yang tidak dapat dihindari, sebagai akibat meningkatnya kebutuhan pangan seiring pertumbuhan jumlah penduduk. Selain sebagai usaha untuk menjaga ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur, sektor pertanian juga pada dasarnya saling berinteraksi secara komplementer dalam pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Karena itu pembangunan sektor pertanian memang dirasa sangat penting terkait kondisi perekonomian Provinsi Jawa Timur sendiri.

Hasil analisis keterkaitan langsung kebelakang menunjukkan bahwa pembangunan sektor pertanian dalam arti luas secara keseluruhan memberikan dampak lebih besar jika dibandingkan dengan pembangunan sektor lainnya, dalam meningkatkan output yang dihasilkan oleh Perekonomian Provinsi Jawa Timur. Sumbangan terbesar oleh sektor peternakan dan hasil-hasilnya. Sedangkan hasil analisa keterkaitan langsung kedepan menunjukkan bahwa dari meskipun masih berada di bawah sektor industri perumahan dan restoran, dari lima sektor berbasis sektor pertanian dalam arti luas, sektor tanaman pangan merupakan sektor yang mengalami peningkatan output terbesar sebagai akibat adanya perubahan permintaan akhir Provinsi Jawa Timur. Kemudian dari hasil analisis pengaruh keterkaitan langsung tidak langsung ke belakang menunjukkan bahwa pembangunan sektor pertanian dalam arti luas mampu memberikan efek yang sangat baik dalam menggerakkan aktivitas sektor hulunya jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Dan justru kemampuan menggerakkan aktivitas pada sektor hulu terbaik oleh sektor tanaman pangan. Sedangkan hasil analisis pengaruh keterkaitan langsung tidak langsung ke depan menunjukkan bahwa sektor pertanian dalam arti luas juga mampu menggerakkan aktivitas pada sektor hilir dengan sangat baik, yaitu sektor – sektor yang menggunakan output sektor tersebut. Kali ini kemampuan menggerakkan aktivitas

Erdhika Kurniawan *et al.*, *Analisis Peranan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Perekonomian.....* hilir terbaik oleh sektor peternakan dan hasil-hasilnya. Meskipun jika dipisah dari lima sektor pertanian dalam arti luas, sektor peternakan dan hasil-hasilnya masih jauh dibawah sektor industri pengolahan, namun sebagai satu kesatuan sektor pertanian dalam arti luas, sektor peternakan dan hasil-hasilnya sangatlah besar pengaruhnya dalam mendorong aktivitas sektor hilirnya.

Baiknya kemampuan sektor pertanian dalam arti luas dalam menggerakkan sektor hulu dan hilirnya juga didukung oleh hasil analisis indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan. Dimana dalam kedua analisa tersebut, sektor pertanian dalam arti luas memiliki nilai tertinggi jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian provinsi Jawa timur. Yang artinya bahwa perhitungan pada pengaruh keterkaitan ke belakang dan kedepan yang dimiliki sektor pertanian dalam arti luas sangatlah akurat. Untuk perhitungan pengaruh keterkaitan ke belakang terbaik oleh sektor tanaman pangan dan perhitungan pengaruh keterkaitan kedepan oleh sektor peternakan dan hasil-hasilnya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan permintaan akhir terhadap sektor pertanian tanaman pangan dalam arti luas sebagai wujud pembangunan dalam sektor tersebut, akan memberikan dampak peningkatan output dan pendapatan terbesar yang dihasilkan oleh Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan melalui sektor peternakan dan hasil-hasilnya dengan nilai total dampak pengganda output sebesar 1,375 dan nilai total dampak pengganda pendapatan sebesar 0,354.

2. Proses pembangunan sektor pertanian tanaman pangan arti luas akan memberikan dampak terbesar dalam meningkatkan output yang dihasilkan oleh perekonomian Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan melalui sektor tanaman pangan dengan nilai keterkaitan langsung tidak langsung kebelakang sebesar 1,331. Sementara itu, sektor peternakan dan hasil-hasilnya merupakan sektor yang mengalami peningkatan output terbesar sebagai akibat adanya perubahan permintaan akhir Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan yang dilihat dari hasil keterkaitan langsung tidak langsung kedepan dengan nilai 1,375.

3. Dalam arti luas sektor pertanian tanaman pangan dapat diketahui bahwa pembangunan akan memberikan dampak yang cukup baik dalam menggerakkan aktivitas sektor hulunya melalui sektor peternakan dan hasil-hasilnya dengan daya penyebaran sebesar 1.003. Serta akan memberikan dampak yang cukup baik untuk mendorong aktivitas sektor hilirnya melalui sektor perikanan dengan derajat kepekaan sebesar 0,971.

4. Hasil analisis keterkaitan langsung kedepan (*direct forward linkage effect*) paling berpengaruh adalah Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015

sektor industri pengolahan, kedua sector perdagangan, hotel dan restoran, dan serapan terbesar ketiga adalah oleh sector lembaga keuangan dan jasa perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan yaitu:

1. Pembangunan perekonomian Provinsi Jawa Timur harus tetap memperhatikan pembangunan sektor pertanian dalam arti luas, khususnya sektor peternakan dan hasil-hasilnya dan sektor tanaman pangan untuk meningkatkan output dan pendapatan yang dihasilkan oleh perekonomian Jawa Timur.

2. Alokasi investasi harus ditinjau kembali dan harus ditingkatkan untuk investasi dan kinerja sektor pertanian tanaman pangan dalam arti luas khususnya sektor kehutanan dan sektor perikanan agar pembangunan dalam sektor tersebut semakin meningkatkan output perekonomian Provinsi Jawa Timur.

3. Pemerintah Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan pembangunan sektor pertanian tanaman pangan dalam arti luas agar dapat menjaga kelangsungan ketahanan pangan dan dalam keterkaitannya dengan sektor perekonomian lainnya.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Dault, Adhyaksa., Kohar M, Abdul., dan Suherman., Agus. 2008. *Analisis Keterkaitan Sektor Perikanan Dengan Sektor Lain Pada Perekonomian Jawa Tengah*. Jurnal Saintek Perikanan Vol 4. No. 1 1-8.
- Jhingan, M., L. 1990. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamaluddin, Rustian. 1999. *Pengantar Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2011. *Master plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011 – 2025*.
- Kuncoro M, Mudrajat. 2000. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta. Erlangga.
- Mardiantony, Try dan Cipto mulyono, Udin subakti. 2012. *Penerapan Analisis Input Output dan ANP dalam Penentuan Prioritas Pengembangan Sub Sektor Industri di Jawa Timur*. Jurnal Teknik ITS Vol. 1 September.

- Erdhika Kurniawan *et al.*, *Analisis Peranan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Perekonomian.....*
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Nazara, Suahasil. 1997. *Analisis Input Output*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ningtyas, Betha Rosy, 2013, *Dampak Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Jawa Timur: Studi Kasus Penerapan Model Input Output*. Universitas Jember.
- Soetrisno, Loekman. 2010. *Paradigma Baru Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Sukarso, Aso. 2010. *Analisis Sektor – Sektor Kunci Model Input Output Jawa Barat Tahun 2003*. Magister Manajemen Vol 2 No, 1 Juni 2010.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta : Kencana.
- Tarigan, MRP. Robinson Drs. 2005. *Ekonomi Regional, Teoridan Aplikasi, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surya wardana, M. Irfan. 2006. “Analisis Keterkaitan Sektor Unggulan Dan Alokasi Anggaran Untuk Penguatan Kinerja Pembangunan Daerah Di Provinsi Jawa Timur.” Tidak Diterbitkan. Tesis. Bogor: Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.